CATATAN PELIPUR LARA

Guratan kenangan yang masih tersisa walau disapu badai

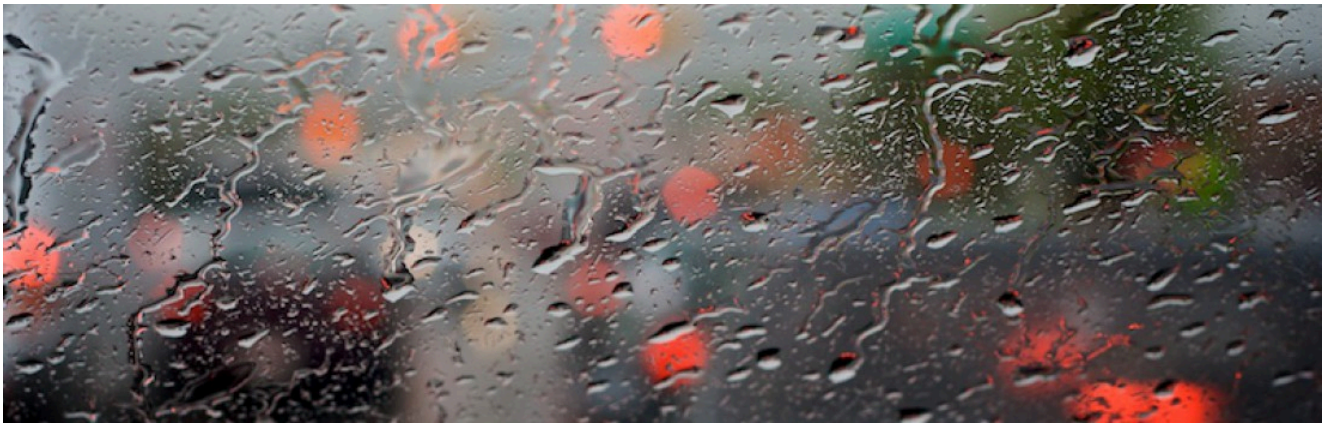

Jagat Raya yang Dilihat Melalui Lensa Kanta

June 21, 2013 by kinky ninja | Leave a comment

Nothing ever last forever. Nothing ever last forever.

—Echo and Bunnymen, Nothing

Lampu-lampu di hadapan kami tampak seperti replika buruk dari bintang-bintang di langit. Mungkin karena tidak tampak berkerlap-kerlip. Mungkin juga karena berwarna-warni. Atau mungkin karena semua lampu-lampu ini adalah buatan manusia, karenanya tidak lagi membuat takjub dan membawa perasaan yang begitu sublim.

Apa yang mampu manusia buat selalu mampu dijelaskan, sementara apa yang bukan, menimbulkan pertanyaan, menyimpan misteri, dan jauh lebih menarik. Memang, mungkin pada gilirannya, sedikit demi sedikit semua misteri tersebut tersingkap—seperti bagaimana petir hadir, atau bagaimana api bisa dibuat—tetapi minimal hingga kini masih ada hal-hal yang belum bisa terjelaskan seutuhnya dengan kapasitas otak manusia. Seperti seks, misalnya.

Seperti seks.

—Lewat dari 50 bukan berarti perempuan kehilangan gairah seks.

Kukira itu hadir gradual bersamaan dengan hadirnya menopause,

MEMORIES

- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan
- Manusia Sebagai Pusat Alam Semesta
- Emperor’s New Clothes
- Penghujung 2025
- À l’éloge des femmes plus âgées: Fantasi
- Bintan, Oktober 2025: Tentang Kehendak dan Welas Asih
- Bintan, Oktober 2025

TIME

June 2013

M	T	W	T	F	S	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

tanggapku tanpa menatap wajahnya.

Memang, aku tidak terlalu paham mengenai menopause. Ketidaksuburan kupikir ditegaskan dengan semakin menurunnya gairah seks pada titik usia tertentu, terutama pada perempuan.

Engkau hanya menatapku sepintas, kemudian kembali menatap jalanan yang masih terlihat cukup padat walau tabir gelap malam telah turun sedari tadi, memaksa orang-orang menyalakan lampu. Agar terang selalu hadir. Agar semua dapat terlihat. Dapat terjelaskan.

Ah, mungkin kita manusia entah bagaimana memang selalu merasa nyaman saat semua hal dapat menjadi terang dan terjelaskan. Mungkin kecenderungan tersebut, kecintaan kita pada cahaya dan terang, memang telah ada dalam darah kita semua, sehingga apa yang diciptakan oleh Thomas Alva Edison menjadi sebuah penemuan fenomenal. Mungkin.

Ah, terlalu banyak mungkin. Mungkin.

Ah, terlalu banyak kemungkinan.

Mungkin.

—Mungkin, kemampuan reproduksinya. Tapi gairah seksualnya, saya nggak yakin. Dua hal itu kan sesuatu yang berbeda.

Engkau juga menggunakan kata mungkin.

Aku tahu, aku hanya ingin memastikan apakah setelah menopause perempuan tak lagi memiliki kemampuan reproduksi, paparku lebih lanjut. Dan ketidakmampuan reproduksi, secara evolusional tentu akan berbanding linear dengan menurunnya gairah seksual, lanjutku.

Engkau hanya melirik sepintas. Lalu diam. Tak menanggapi apapun tapi aku tahu otakmu berputar kencang.

Menopause atau menurunnya kemampuan reproduksi, menurut para pakar biologi adalah sesuatu yang tetap belum terjelaskan dengan presisi, selain hanya dugaan, dugaan dan dugaan. Apabila diperhatikan dari spesies mamalia lain selain beberapa jenis ikan paus dan simpanse yang telah terdomestikasi sekian lama, mamalia betina tetap aktif bereproduksi hingga saat hidup mereka berakhir. Kita manusia, sebagai salah satu bagian dari mamalia, adalah satu dari pengecualian tersebut.

« May Jul »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan
- asepcashball on Tentang Penderitaan
- Library Assistant on Tentang Penderitaan
- Pollastri on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- asepcashball on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Penghujung 2025
- Library Assistant on Penghujung 2025

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

Follow Catatan Pelipur Lara

STORAGE

Para pakar punya banyak teori mengenai hal tersebut, diantaranya grandmother theory—di mana perempuan berevolusi semakin tua semakin tak subur karena perannya untuk membantu anak-anak cucunya tumbuh. Hal ini masuk akal, karena mampu memperluas kesempatan bertahan hidup. Teori lainnya antara lain adalah patriarch hypothesis di mana asal muasal menopause membuat lelaki mencari pasangan yang usianya lebih muda, yang berarti memperpanjang kemungkinan hidup spesies. Dan ada sekitar sembilan teori lainnya yang kesemuanya tentu saja, masih sekedar hipotesa, dugaan.

Tetapi tetap tak ada yang telah berhasil menjelaskan tentang mengapa menopause hadir. Hal tersebut masih berada dalam gelap.

Sebuah teori menarik yang belum lama dirilis dari para pakar biologi Kanada menjelaskan bahwa berdasar penelitian mereka ada kemungkinan—tentu saja, masih ada kata mungkin karena memang masih dugaan—justru ketertarikan para lelaki pada perempuan-perempuan yang lebih mudalah yang cukup banyak menyumbang pada terjadinya menopause, berkebalikan dengan patriarch hypothesis. Alasannya, berdasar penelitian yang super ketat, memakan waktu lama dan berulang-ulang, hal tersebut justru terletak pada kondisi psikologis yang mendorong terjadinya akumulasi mutasi yang secara tak langsung berimbas pada menurunnya kesuburan pada perempuan. Setidaknya kalaupun bukan penyebab utama, hal tersebut menyumbang andil besar dalam terjadinya menopause.

Masih dugaan tentu saja, walaupun konsepnya menarik.

Tapi mungkin karena ada spesies mamalia lain yang mengalami menopause seperti ikan paus dan simpanse, ada bagusnya melihat juga apakah para pejantan binatang-binatang tersebut selalu memilih yang lebih muda. Melakukan pengamatan tentu saja, karena kita tak bisa melakukan wawancara dengan mereka.

Engkau mengernyitkan dahi. Aku tidak melihat wajahmu, tapi aku merasakannya.

—Apa yang perlu dipertimbangkan mungkin *nggak* terlalu rumit. Sekedar adanya kenyataan bahwa kehamilan melewati batas usia tertentu amat berbahaya.

Ujarmu sambil menatapku lekat.

Select Month

STRONGEST MEMORIES

Paradoks Kesempurnaan Sistem

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Tentang Jarak

Tentang Manusia dan Kemanusiaan

Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano

Tentang Moralitas

Amsterdam, Juli 2016: Antara Belanda dan Indonesia

Tentang Kuasa dan Relasi Kekuasaan (Bag. IX): Kekerasan Domestik

Rekuperasi Woke (Bag. I): Blackwashing pada Film

Anarkis #11: Anarkis Sebagai Aktivis Prodemokrasi

Maksudmu, kita tak perlu heran kalau mereka yang lebih muda jauh lebih diminati karena potensi keamanan kehamilan jauh lebih tinggi. Itu kalau kita berbicara dengan perspektif evolusioner.

Mata sipitmu semakin lekat menatapku. Lurus.

—Sebentar. Apa ini semua karena kamu khawatir gairah seks juga menurun berbarengan dengan hadirnya menopause? Sementara yang kamu inginkan adalah di mana kemampuan reproduksi menurun tapi gairah seksual tetap tinggi?

Aku tertawa.

Mungkin, jawabku. Awalnya memang begitu, tetapi selanjutnya aku kini hanya berpikir bahwa mungkin saja ini memang mekanisme alamiah dari kontrol populasi. Maksudku, apabila kedua jenis kelamin tidak menjadi semakin tak subur di titik tertentu, spesies manusia ini akan semakin mirip dengan virus. Terutama dengan kecenderungannya untuk merusak dan menguasai apapun. Alam telah mengaturnya demikian sebagai salah satu cara untuk membatasi jumlah populasi spesies kita.

Engkau diam saja. Kini kembali menatap ke depan. Baru berdetik-detik kemudianlah kudengar engkau menghela nafas panjang, memecah kebekuan yang mendadak hadir di antara kita.

—Kamu tahu? Obrolan denganmu selalu berujung pada soal sisi gelap manusia.

Aku hanya tidak takut untuk mengakui keberadaan sisi gelap yang memang terbukti ada dalam diri manusia, paparku, dan aku tidak berusaha memberi cahaya pada sisi tersebut.

Kami berdua terdiam. Tak ada lanjutan dari racauan kami berdua lagi. Kami hanya menatap kota Jakarta yang berantakan terhampar dalam gelap walau berselimutkan cahaya.

Categories: Small talk | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in